

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan deskriptif yaitu bertujuan menggambarkan sesuatu apa adanya (deskriptif kualitatif). Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sukardi bahwa penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya.<sup>1</sup>

Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi dimasyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambaran ciri-ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut.

#### B. Lokasi penelitian.

Dalam rangka mencari dan mengumpulkan data guna menyusun laporan penelitian, penulis mengambil tempat penelitian di PAUD Nurul Akhirah dengan alamat di IV Koto Aur Melintang Kab. Padang Pariaman.

#### C. Sumber Data

Sumber data adalah merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi/data yang dibutuhkan dalam penelitian, baik berupa orang maupun dokumen-dokumen. Sumber data penelitian ini adalah:

---

<sup>1</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h 53

1. Sumber data Primer, data primer merupakan data yang disajikan sebagai data pokok dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar di PAUD Nurul Akhirah
2. Sumber data Sekunder, data sekunder dalam penelitian ini adalah merupakan data pelengkap sebagai pendukung dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah Kepala dan guru- guru yang mengajar di PAUD Nurul Akhirah.

#### **D. Teknik pengumpulan data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa cara atau teknik dalam mengumpulkan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diteliti.<sup>2</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan alat bantu buku catatan dan kamera, yang nantinya digunakan untuk mencari dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan metode bercerita dalam penanaman nilai-nilai agama islam di PAUD Nurul Akhirah Kab. Padang Pariaman. Dalam hal ini peneliti berkedudukan sebagai *non partisipan observer*, yakni peneliti tidak turut aktif terlibat dalam pembelajaran dan hanya sebagai pengamat.

---

<sup>2</sup>Joko Subagio, *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 63

Yang menjadi objek observasi penulis adalah guru PAUD Nurul Akhirah.

## 2. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang berbentuk pertanyaan secara lisan. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju/ pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.<sup>3</sup>

Dalam hal ini, penulis menggunakan wawancara terstruktur, di mana seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Metode ini digunakan untuk mencari data yang berkaitan dengan perencanaan metode bercerita dalam menanamkan nilai-nilai agama islam di PAUD Nurul Akhirah, proses metode bercerita dalam menanamkan nilai-nilai agama islam di PAUD Nurul Akhirah dan hasil dari pelaksanaan metode bercerita dalam penanaman nilai-nilai agama islam di PAUD Nurul Akhirah. Sedangkan objek yang diwawancarai adalah guru sebagai pelaksana pembelajaran dalam pendidikan di PAUD Nurul Akhirah.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan

---

<sup>3</sup> Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 127

kepada orang lain.<sup>4</sup> Untuk lebih memudahkan penulis dalam hal ini, maka diperlukan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung selama penelitian dilaksanakan. Memilah dan memilih data sesuai dengan focus penelitian, bagaimana persiapan dan pelaksanaan metode bercerita di PAUD Nurul Akhirah, sehingga data yang direduksi memberikan gambaran hasil penelitian.
2. Penyajian data, merupakan proses pemberian sekumpulan informasi yang sudah disusun yang memungkinkan penarikan kesimpulan, yang dilakukan di lapangan secara keseluruhan dari kelompok data yang diperoleh baik melalui observasi, berbagai wawancara yang dilakukan dengan berbagai unsur di sekolah dan hal ini memudahkan untuk dibaca.
3. Menarik Kesimpulan, dari awal pengumpulan data telah dimulai mencari arti, pola penjelasan dan sebab akibat sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang pada umumnya belum jelas. Kemudian lebih terperinci dan menggunakannya lebih kokoh.<sup>5</sup> Kesimpulan penelitian pada intinya berupa kata-kata dan tulisan yang terkait dengan pemberian penguatan oleh guru dalam persiapan dan pelaksanaan metode bercerita di PAUD Nurul Akhirah.

---

<sup>4</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 334

<sup>5</sup> Suharsimi Arikuto, *op.cit*, h. 122

## F. Teknik Pengujian Keabsahan Data

Adapun untuk menjamin keabsahan data, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memperpanjang keikutsertaan peneliti dalam proses data di lapangan. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Dalam konteks ini, dalam upaya menggali data atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, peneliti selalu ikut serta dengan informan utama dalam upaya menggali informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Misalnya peneliti selalu bersama informan utama dalam melihat lokasi penelitian.
- b. Melakukan observasi secara terus menerus dan sungguh-sungguh, sehingga peneliti semakin mendalami fenomena sosial yang diteliti seperti adanya. Cara ini dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu-isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Observasi terus menerus ini penulis lakukan dengan hadir setiap hari di lokasi penelitian dan mengamati sebanyak mungkin hal-hal yang berkaitan dengan persiapan dan pelaksanaan metode bercerita di PAUD Nurul Akhirah.
- c. Melakukan Triangulasi, triangulasi adalah teknik untuk memvalidasi data dan menguji tingkat kredibilitas data yang diambil melalui penelitian kualitatif. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan

berbagai cara dan berbagai waktu, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono diantara Triangulasi Sumber Data, Triangulasi teknik, dan Triangulasi waktu.<sup>6</sup>

Penulis menguraikan sebagai berikut :

#### 1) Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menanyakan pertanyaan yang sama kepada sumber yang berbeda. Triangulasi sumber berarti membandingkan dengan cara mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya, membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan antara apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

#### 2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan pertanyaan yang sama dengan cara yang berbeda, yaitu dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian keabsahan data tersebut, menghasilkan data

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *op.cit*, h. 373-374

yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain. Atau mungkin semua benar, karena sudut pandangannya berbeda-beda.

### 3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu menguji derajat kepercayaan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dalam waktu atau situasi yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk menilai apakah waktu/situasi mempengaruhi informan dalam menyajikan/mengekspresikan data. Triangulasi juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.